

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat didunia tidak kalah tentunya di Indonesia. Cabang olahraga yang cara memainkannya menggunakan bola dengan waktu 2 x 45 menit ini selalu dimainkan oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang yang sudah tua. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia sepak bola disebut sebagai olahraga rakyat. Sepak bola sangat digandrungi karena mudah cara memainkannya dan sangat menarik. Sepak bola juga sudah banyak mencetak pemain profesional dunia dengan pendapatan yang sangat besar sehingga daya pikat itulah para anak muda berbondong-bondong menuju Sekolah Sepak Bola (SSB) sedini mungkin, untuk ditempa bakatnya agar kelak menjadi seperti pemain sepak bola profesional.

Pencapaian latihan yang maksimal dalam suatu cabang olahraga juga diperlukan adanya persiapan yang matang dari semua unsur atau elemen yang terkait dalam proses pembinaan dan hal ini tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan instan tetapi melalui proses yang berkesinambungan dan terencana serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Secara umum program latihan selalu berorientasi kepada cabang – cabang atau disiplin (nomor) olahraga tertentu. Oleh karena itu suatu petunjuk umum dalam perencanaan latihan hanya bisa diberikan dalam bentuk perubahan materi

bidang – bidang praktek tertentu. Perencanaan latihan harus diarahkan pada tujuan – tujuan tertentu dengan waktu yang sudah ditetapkan terutama sekali menghadapi pertandingan. Melalui penyusunan suatu rencana latihan yang sistematis akan dapat dicapai suatu prestasi maksimal dalam satu nomor cabang olahraga.

Segala aktivitas olahraga sepak bola di tanah air masih sangat memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha pencarian bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga sepak bola dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Pada bibit atlet untuk usia 14 sampai 16 tahun, pada tahapan latihan ini SSB harus mempekerjakan pelatih terbaik yang ada didalam organisasi. Tanggung jawab utama para pelatih tersebut di tingkat ini adalah menjaga permainan agar tetap menyenangkan dan membangun koordinasi tubuh dan dasar yang kuat dalam pengendalian bola. Pelatihan pada usia ini harus didasarkan pada betapa menyenangkannya bermain bola. Menikmati permainan selalu merupakan dorongan belajar yang besar. Melakukan latihan dengan serius dan tekun dimana akan berperan dalam seluruh jadwal latihan yang nantinya akan di terapkan.

Pelatihan untuk anak usia ini disusun bersama dengan para orang tua pada tingkat pelaksanaannya kemudian mereka nanti akan bermain bersama.

Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga sepak bola, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan sebuah SSB akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi dari pada SSB yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan. Selain latihan ketrampilan dan teknik bermain, yang perlu diperhatikan juga adalah latihan fisik. Latihan dapat dilakukan sendiri atau terkoordinasi dalam sebuah SSB atau pusat pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisah-pisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya, artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik harus mengembangkan semua komponen tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, olahraga juga digunakan untuk mengangkat harkat dan martabat. Hal tersebut dapat dicapai melalui prestasi yang membanggakan dibidang olahraga, tetapi terjadinya penurunan prestasi yaitu khususnya dibidang olahraga sepak bola. Penurunan prestasi olahraga sepak bola banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi prestasi pada sekolah sepak bola antara lain yaitu sarana olahraga, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dukungan moral, dan masih banyak lagi. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah adanya manajemen SSB terhadap generasi muda untuk menciptakan bibit-bibit unggul pemain sepak bola Nasional Indonesia

sehingga mampu berprestasi lagi khususnya pada SSB yang akan di lakukan penelitian nanti.

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah panduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga.

Manajemen olahraga berhubungan dengan tata kelola organisasi olahraga (*Governance of a sport organisation*) yaitu peranan badan (Dewan), pertanggungjawabab dan mandat, badan/board dengan tanggung jawab operasional, perencanaan stratejik untuk organisasi, identifikasi resiko dan manajemen, keefektifan manajemen dan penggantian, komunikasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*), control internal dan *manajement information system*, proses dan informasi, penilaian kinerja, akuntabilitas dan pertanggungjawaban publik, budaya organisasi peranan komite, peranan presiden, peranan sekretaris, peranan bendahara, perselisihan kepentingan (*Conflict of Interest*), Draf tentang kebijakan perselisihan kepentingan, rapat-rapat, anggaran dan pengelolaan keuangan.

Manajemen termasuk bagian dari aktivitas suatu organisasi sepak bola. Manajemen yang dimaksud disini merupakan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja (program latihan) agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Manajemen program pembinaan latihan berdasarkan kepada ilmu pengetahuan dan teknologi artinya pembuatan rencana latihan didasarkan atas kemampuan atlet saat itu dengan terukur pasti untuk ditingkatkan dengan latihan terencana sehingga ada peningkatan mutu kemampuan atlet secara terukur pula.

Ilmu perkembangan anak, anatomi, fisiologi, ilmu pendidikan, ilmu sosial dan lain-lain perlu mendapat pertimbangan serius dalam pembuatan rencana program latihan.

Berkembang atau tidak olahraga sepak bola bergantung pada manajemen program pembinaan latihan di suatu sekolah sepak bola (SSB). Pada SSB Sejati Pratama Medan Johor terjadinya kemunduran dalam berprestasi di berbagai kejuaraan. Oleh karena itu kiranya perlu diadakanya penelitian lebih lanjut tentang manajemen program pembinaan latihan pada SSB Sejati Pratama Medan Johor. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Manajemen Program Pembinaan Latihan Sepak Bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen program pembinaan latihan olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015?
2. Bagaimana program pembinaan latihan olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen program pembinaan latihan olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik, maka masalah dibatasi pada “Manajemen program pembinaan latihan sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen program pembinaan latihan sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang “Manajemen Program Pembinaan Latihan Sepak Bola Di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015”.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi mengenai manajemen program pembinaan latihan olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015.
2. Salah satu masukan bagi pelatih dalam melatih olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015.
3. Salah satu masukan bagi peneliti dan para pembaca yang ingin mengembangkan program pembinaan latihan olahraga sepak bola di SSB Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015.